ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan Apa saja faktor penyebab penjual menaikkan harga jual bensin melebihi batas harga resmi dari pemerintah di Desa Sawahmulya Kecamatan Sangkapura (Pulau Bawean) Kabupaten Gresik?, bagaimana praktek menaikkan harga jual bensin melebihi batas harga resmi dari pemerintah di Desa Sawahmulya Kecamatan Sangkapura (Pulau Bawean) Kabupaten Gresik?, dan Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap kenaikan harga jual bensin melebihi batas harga resmi dari pemerintah di Desa Sawahmulya Kecamatan Sangkapura (Pulau Bawean) Kabupaten Gresik?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif yakni mengungkapkan kenyataan dari hasil penelitian berupa implementasi kenaikan harga jual bensin melebihi batas harga resmi dari pemerintah di Desa Sawahmulya Kec. Sangkapura (Pulau Bawean) Kab. Gresik. Kemudian dikaitkan dengan hukum Islam secara umum dengan menggunakan pola fikir induktif, yakni menganalisis dalil-dalil al-Qur'an, hadis dan fiqh tentang permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hukum Islam yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Praktik kenaikan harga jual bensin melebihi batas harga resmi dari pemerintah di Desa Sawahmulya adalah penjual bensin eceran menjual bensin dengan menaikkan harga dari Rp 8.500 menjadi Rp 12.000 hingga Rp 18.000 kepada konsumen yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan persediaan di desa tersebut semakin sedikit sehingga mengalami kelangkaan. Faktor penyebab tersebut adalah faktor keterlambatan datangnya transportir yang membawa bensin ke pulau Bawean sehingga persediaan bensin yang masuk ke desa Desa Sawahmulya menjadi sangat jarang dan membuat persediaan bensin di desa tersebut semakin sedikit, sehingga dalam keadaan tersebut pedagang melakukan upaya untuk menambah pendapatan dengan mengambil keuntungan yang lebih besar. Tinjauan hukum Islam terhadap kenaikan harga jual bensin adalah kenaikan harga bensin yang terjadi di Desa Sawahmulya berdasarkan mekanisme pasar dengan teori hukum permintaan dan penawaran, dan demi kemaslahatan masyarakat yang sangat membutuhkan bensin untuk kegiatan sehari-harinya menurut hukum Islam hal tersebut sah dan dibenarkan.

Dari kesimpulan tersebut, penulis menyarankan sebaiknya bagi penjual dan pembeli bensin eceran supaya dalam melakukan transaksi disesuaikan dengan tujuan hukum Islam. Penulis juga menyarankan untuk pemerintah setempat hendaknya selalu memantau kondisi pasar, guna untuk menghindari oknum-oknum yang sengaja mempermainkan harga dan penimbunan bensin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id